

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN KERJASAMA PENGIRIMAN BARANG MELALUI PENGANGKUTAN UDARA

(Studi Putusan Nomor 650/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst)

Oleh

Razaq Salam Adhigana

NIM : E1A0190307

ABSTRAK

Penelitian Penelitian ini mengkaji Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 650/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst tentang perbuatan wanprestasi pada perjanjian kerjasama pengangkutan udara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan akibat hukum terjadinya wanprestasi atas penggunaan jasa angkutan udara serta pertimbangan hukum hakim terhadap perbuatan wanprestasi dalam Putusan Pengadilan Negeri Nomor 650/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian prespektif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Putusan Nomor 650/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst tentang perjanjian kerjasama pengiriman barang dan dokumen wilayah domestik Indonesia melalui jalur udara antara CV. CITRA PERKASA MANDIRI (Penggugat) dengan PT. KERTA GAYA PUSAKA (Tergugat) bahwa bentuk dan akibat hukum terjadinya wanprestasi dalam perjanjian pengangkutan udara yaitu Tergugat tidak memenuhi kewajibannya berupa pembayaran jasa angkutan udara tersebut. Akibatnya Tergugat dihukum untuk membayarkan hutang pokok atas jasa pengangkutan udara tersebut secara kontan dan seketika serta membayar biaya perkara, hal ini didasarkan pada pertimbangan hukum hakim yang menetapkan bahwa Tergugat wanprestasi karena terdapat unsur salah dalam diri Tergugat. Pertimbangan hukum hakim dalam putusan Nomor 650/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst telah sesuai dengan Pasal 1238 KUHPdata.

Kata Kunci : Perjanjian Kerjasama Pengiriman Barang Melalui Pengangkutan Udara, Wanprestasi

JURIDICAL REVIEW OF NON-PERFORMANCE DEFAULT IN AGREEMENT ON COOPERATION FOR GOODS DELIVERY VIA AIR TRANSPORTATION

(Case Study Number 650/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst)

By :

Razaq Salamat Adhigana

E1A019307

ABSTRACT

This research examines the Decision of the Central Jakarta District Court Number 650/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst regarding the act of default in the air transportation cooperation agreement. The purpose of this research is to analyze the form and legal consequences of default in the use of air transportation services and the legal considerations of the judge regarding the act of default in the Decision of the District Court Number 650/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst. The method used in this research is the normative juridical approach with analytical perspective research specifications. The data source used is secondary data, and data collection is done through literature studies.

Based on the results of the research and discussion on Decision Number 650/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst regarding the domestic air transportation cooperation agreement for the delivery of goods and documents within Indonesia through air routes between CV. CITRA PERKASA MANDIRI (Plaintiff) and PT. KERTA GAYA PUSAKA (Defendant), it is found that the form and legal consequences of default in the air transportation agreement are that the Defendant did not fulfill its contractual obligation to pay for the air transportation services. As a result, the Defendant is sentenced to pay the principal debt for the air transportation services immediately and in cash, as well as to pay the litigation costs. This is based on the legal considerations of the judge, which establish that the Defendant defaulted due to the presence of an error on the part of the Defendant. The legal considerations of the judge in Decision Number 650/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst are in accordance with Article 1238 of the Civil Code.

***Keywords : Agreement on Cooperation for Goods Delivery via Air Transportation,
Breach of Contract***